

BAB IV PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil analisis data yang telah penulis lakukan penulis menemukan tokoh-tokoh yang memiliki perilaku abnormal dikarenakan mereka mempunyai gangguan kejiwaan. Bentuk-bentuk perilaku abnormal tokoh-tokoh tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Bentuk perilaku abnormal tokoh Kuwayama Kikuyuki ditemukan pada ciri-ciri orang yang memiliki gangguan kecemasan dan gangguan autistik. Akibat menderita gangguan-gangguan tersebut, ia cenderung berperilaku abnormal seperti berhalusinasi dan bertindak kriminal ketika berada dalam kecemasan, ketakutan saat dikelilingi banyak orang dan menarik diri.
- b. Bentuk perilaku abnormal Hashi ditemukan pada ciri-ciri penderita yang mengalami skizofrenia dan gangguan autistik yaitu *self injured* (melukai diri sendiri) seperti bunuh diri, memotong lidah sendiri. Kemudian pembunuhan, sikap egosentrik, halusinasi dan delusi.
- c. Bentuk perilaku abnormal Gazelle yaitu perilaku yang dimiliki orang dengan gangguan kepribadian skizotipal seperti penampilan yang mencolok, pemikiran yang tidak logis, kepercayaan terhadap mantra dan penarikan diri dari lingkungan bermasyarakat.
- d. Tuan D memiliki orientasi seksual yang menyimpang yaitu homoseksual. Ia memiliki kesenangan ketika berhubungan dengan pria yang lebih muda dari umurnya. Tuan D juga bisa berhubungan seksual dengan wanita namun ia tidak

mengalami kesenangan seperti saat ia berhubungan intim dengan pria. Tidak seperti laki-laki pada umumnya, Tuan D merasa mual setelah berhubungan dengan wanita. Oleh karena itu, ia hanya tertarik dan memiliki kesenangan saat berhubungan dengan pria.

4.2 Saran

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai perilaku abnormal tokoh-tokoh yang terdapat dalam karya fiksi baik bagi pembaca maupun peneliti. Kemudian penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan referensi serta perbandingan bagi penelitian berikutnya.

Selain menarik untuk dikaji dalam tinjauan psikologi sastra, novel *Koin Rokka Beibiizu* juga menarik untuk dikaji dalam tinjauan sosiologi sastra karena dalam novel ini terdapat fenomena permasalahan di tengah masyarakat seperti seks bebas, membuang bayi dan tindakan kriminal.

